

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Populasi 4 tanaman pada tingkat EC 2,5 mS/cm dan tingkat EC 3,0 mS/cm memberikan luas daun yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat EC 2,0 mS/cm dan 3,5 mS/cm. Populasi 6 tanaman pada tingkat EC 3,0 mS/cm memberikan luas daun yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat EC 2,0 mS/cm, 2,5 mS/cm dan 3,5 mS/cm. Populasi 8 tanaman pada tingkat EC 2,0 mS/cm, 2,5 mS/cm, 3,0 mS/cm dan 3,5 mS/cm memberikan luas daun yang tidak berbeda nyata.
2. Tingkat EC 3,0 mS/cm menghasilkan bobot segar total tanaman yaitu 414,88 g/tanaman, bobot segar konsumsi tanaman yang tinggi per tanaman yaitu 305,08 g/tanaman dan bobot segar konsumsi yang tertinggi pada luasan 1800 cm<sup>2</sup> yaitu 1810,29 g.
3. Populasi 8 tanaman menghasilkan bobot segar konsumsi yang tinggi pada luasan 1800 cm<sup>2</sup> yaitu 1746,77 g. Bobot segar konsumsi per tanaman pada populasi 4, 6 dan 8 tanaman memberikan hasil bobot segar konsumsi per tanaman yang tidak berbeda nyata.
4. Tingkat EC 2,0 mS/cm dengan populasi 4 tanaman tidak memberikan hasil terbaik pada tanaman kale melainkan tingkat EC 3,0 mS/cm dengan populasi 8 tanaman memberikan hasil yang terbaik pada tanaman kale yang memiliki R/C rasio lebih besar yaitu 1,45 dengan bobot segar konsumsi tanaman sebesar 450,36 kg/100m<sup>2</sup>.

### **5.2 Saran**

Dalam budidaya tanaman kale hidroponik dengan sistem rakit apung sebaiknya menggunakan aerator agar suplai oksigen dalam bak lebih terkontrol sehingga penyerapan nutrisi tidak terganggu.